



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA DUMAI

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		i
DAFTAR LAMPIRAN		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		vi
KATA PENGANTAR		v
RINGKASAN EKSEKUTIF		vii
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi	2
1.3	Maksud dan Tujuan	3
1.4	Isu-isu Strategis	4
1.5	Cascading Kinerja	4
1.6	Peta Proses Bisnis	6
1.7	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA DKPP		9
2.1	Rencana Strategis	9
2.2	Tujuan dan sasaran	10
2.3	Kebijakan, Strategi dan Program	12
2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DKPP		17
3.1	Analisis Capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023	19
3.2	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 – 2023	29
3.3	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra	32
3.4	Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional (target SPM)	35
3.5	Akuntabilitas keuangan	35
3.6	Pencapaian kinerja dan anggaran	37
3.7	Efisiensi penggunaan sumber daya	38
3.8	Prestasi dan Penghargaan	40
BAB IV PENUTUP		41

DAFTAR LAMPIRAN :

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2023 DKPP Kota Dumai
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 beserta lampiran perubahan
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2023
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2023
7. Penghargaan

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023.....	Hal.7
Tabel I.2 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	Hal.7
Tabel II.1 Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023	Hal.12
Tabel II.2 Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023.....	Hal.13
Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.....	Hal.14
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023.....	Hal.15
Tabel II.5 Program kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023.....	Hal.16
Tabel II.6 Perubahan Program Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.....	Hal.16
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	Hal.18
Tabel III.2 Atribut Capaian Indikator Kinerja.....	Hal.19
Tabel III.3 Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023.....	Hal.20
Tabel III.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	Hal.29
Tabel III.6 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode Renstra.....	Hal.32
Tabel III.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional.....	Hal.35
Tabel III.8 Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas).....	Hal.36
Tabel III.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	Hal.37
Tabel III.10 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	Hal.38
Tabel III.11 Prestasi dan Penghargaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023.....	Hal.40

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.....	Hal.3
Gambar I.2 Cascading Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.....	Hal.5
Gambar I.3 Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.....	Hal.6
Gambar II.1 Misi DKPP Kota Dumai.....	Hal.10

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang peternakan, bidang keswan kesmavet dan bidang penyuluhan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Dumai, 15 Januari 2024

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA DUMAI



MUKHLIS SUZANTRI, S.Hut.T, M.T.

Pembina Tk.I,

NIP.19750313 199403 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai dan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang peternakan, bidang keswan kesmavet dan bidang penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, maka sebagai unsur teknis, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai menjalankan fungsi :

1. Perumusan kebijaksanaan teknis penyusunan perencanaan dan program pembangunan dibidang ketahanan pangan, pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan penyuluhan
2. Pembinaan dan pengendalian ketatausahaan, kearsipan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan serta evaluasi pengawasan dan pelaporan.
3. Pemberian perizinan dan/atau rekomendasi pelaksanaan pelayanan umum dalam lingkup tugasnya.
4. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan dalam penyelenggaraanaktifitas bidang ketahanan pangan, pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan penyuluhan.
5. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya.

6. Persiapan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai melaksanakan MISI yang ke I RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yaitu **“Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri “** dan sasaran yang ketiga yang merupakan Tujuan Srategis Organisasi yaitu **“ Meningkatkan ketahanan pangan daerah “**

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai 2021-2026 telah menetapkan 2 (dua) Tujuan dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021 – 2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 9 (Sembilan) Program, 25 (dua puluh lima) Kegiatan dan 49 (empat puluh sembilan) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKP
 - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusun Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan

- Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Sub Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat
 - Sub Kegiatan Penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor
6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Bangunan Lainnya.
7. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Kantor dan Perlengkapan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang – undangan
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Sub Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian target Komsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi
 - Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Komsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Komsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

III. Program Penanganan Kerawanan Pangan

1. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

IV. Program Pengawasan Keamanan Pangan

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

V. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
 - Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
3. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam daerah kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak
 - Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
4. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota lainnya

- Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain

VI. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya.

VII. Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Kegiatan Penjamin Kesehatan Hewan , Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

2. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pengawasan Atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran hewan dan Produk Hewan

3. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

4. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

- Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

5. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

- Sub Kegiatan Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan

VIII. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupate/Kota

- Sub Kegiatan Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan , dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan

IX. Program Penyuluhan Pertanian

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian Di Kecamatan dan Desa
- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Adapun Perjanjian Kinerja maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada Tahun 2023 mengalami satu kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Rencana Kinerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 gram/kapita/hari
2	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok
3	Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Produksi Komoditi Pertanian 2 Produksi Komoditi Perkebunan 3 Populasi Ternak 4 Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lainnya 5 Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	21.500 Ton 85.750 Ton 6.800 Satuan Ternak 3,6 Ton / Ha 14 Unit
4	Menurunnya Kasus Hewan Menular	1 Jumlah Kasus Hewan Menular 2 Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	11 Kasus 6 Kasus

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis PD sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp.24.327.938.812,- (*Dua Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Dua Belas Rupiah*) untuk melaksanakan 9 (Sembilan) Program Kerja antara lain :

Tabel 2 : Program Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.656.532.378	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.944.341.320	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 182.773.540	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 134.570.300	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.745.372.260	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 819.424.640	APBD
7.	Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.171.607.178	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 583.601.400	APBD
9.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.113.343.680	APBD
J U M L A H		Rp. 18.351.566.696	

Kemudian seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 20 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 12.449.030.446	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.515.297.480	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 204.185.860	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 134.570.300	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.496.525.840	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.712.104.900	APBD
7.	Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.417.298.666	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 781.159.800	APBD
9.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.617.765.520	APBD
J U M L A H		Rp. 24.327.938.812	

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2023	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 gr/kap/hari	62,30 gr/kap/hari	118,10	√			
2	Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok	172 Kelompok	101,18	√			
3	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Komoditi Pertanian	21.500 Ton	32.272 Ton	150,10	√			
		Produksi Komoditi Perkebunan	85.750 Ton	86.502 Ton	100,88	√			
		Populasi Ternak	6.800 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,09	√			
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,6 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	102,77	√			
		Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	14 Unit	26 Unit	185,71	√			
4	Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	6 Kasus	0 Kasus	200,00	√			
		Jumlah Kasus Hewan Menular	11 Kasus	9 Kasus	122,22	√			

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai selama tahun 2023 termasuk kategori Sangat Berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp.24.327.938.812,- (*Dua Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Dua Belas Rupiah*) bersumber dari APBD Kota Dumai. Anggaran tersebut terdiri dari :

1.	Belanja Operasi	:	Rp.	23.219.830.912
2.	Belanja Modal	:	Rp.	1.108.107.900
	Jumlah	:	Rp.	24.327.938.812

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 : Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Tujuan : Meningkatkan Pendapatan Petani							
Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok	172 Kelompok	101,18			
Program : Penyuluhan Pertanian	Persentase Pelaksanaan Fungsi Penyuluhan	11,58%	11,72%	101,21	1.617.765.520	1.617.049.238	99,96%
Sasaran 2: Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi sektor perkebunan	21.500 Ton	32.272 Ton	150,10			
	Produksi sektor pertanian	85.750 Ton	86.502 Ton	100,88			
	Populasi ternak	6.800 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,09			
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya	3,6 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	102,77			
	Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	14 Unit	26 Unit	185,71			

Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Pengembangan Perkebunan	9,50%	9,50%	100,00	3.496.525.840	3.477.240.115	99,45%
Program : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian	10,00%	10,00%	100,00	781.159.800	780.271.740	99,89%
Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase penyediaan prasarana pertanian	13,50%	25,07%	186,70	1.712.104.900	1.707.038.173	99,70%
Sasaran 3: Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kasus Hewan Menular	6 Kasus	0 Kasus	200,00			
	Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	11 Kasus	9 Kasus	122,22			
Program : Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular	2,89%	5,46%	188,93	1.417.298.666	1.377.115.891	97,16%
Sasaran 4: Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 gr/kap/hari	62,30 gr/kap/hari	118,10			
Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	13,29%	13,97%	105,11	2.515.297.480	2.487.884.262	98,91%
Program : Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Ketersediaan data/peta Kerentanan dan	100,00%	100,00%	100,00	204.185.860	204.185.860	100,00%

	Ketahanan Pangan						
Program : Pengawasan Keamanan pangan	Persentase pengawasan Mutu dan Keamanan pangan segar	100,00%	100,00%	100,00	134.570.300	134.570.300	100,00%

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2023. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	KET.
1.	Meningkatkan Pendapatan Petani	Produksi sektor perkebunan	150,10	99,45	1,53 %	Efisiensi
		Produksi sektor pertanian	100,88	100,00	1,01 %	Efisiensi
		Populasi ternak	100,09	99,45	1,01%	Efisiensi
		Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya	102,77	100,00	1,03 %	Efisiensi
		Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	185,71	99,70	1,86 %	Efisiensi
		Cakupan Bina Kelompok Tani	101,18	99,96	1,01 %	Efisiensi
		Jumlah Kasus Hewan Menular	200,00	97,16	2,06 %	Efisiensi
		Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	122,22	97,16	1,26 %	Efisiensi
2.	Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	118,10	100,00	1,18 %	Efisiensi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama Produksi sektor perkebunan* persentase

capaian kinerja tahun 2023 (150,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,45%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

2. Pada Indikator Kinerja Utama Produksi sektor pertanian persentase capaian kinerja tahun 2023 (100,88%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada Indikator Kinerja Utama Populasi ternak persentase capaian kinerja tahun 2023 (100,09%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,45%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
4. Pada *Indikator Kinerja Utama Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya* persentase capaian kinerja tahun 2023 (102,77%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
5. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian* persentase capaian kinerja tahun 2023 (185,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,70%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
6. Pada *Indikator Kinerja Utama Cakupan Bina Kelompok Tani* persentase capaian kinerja tahun 2023 (101,18%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
7. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Kasus Hewan Menular* persentase capaian kinerja tahun 2023 (200,00%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,16%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

8. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)* persentase capaian kinerja tahun 2023 (122,22%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,16%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
9. Pada *Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat* persentase capaian kinerja tahun 2023 (118,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKJIP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKJIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau prosentase.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKJIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

1. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

2. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai;
3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021-2026;
4. Peraturan Walikota Dumai Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai;

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Keswan Kesmavet dan Bidang Penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis penyusunan perencanaan dan program pembangunan dibidang ketahanan pangan, pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan penyuluhan
2. Pembinaan dan pengendalian ketatausahaan, kearsipan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan serta evaluasi pengawasan dan pelaporan.
3. Pemberian perizinan dan/atau rekomendasi pelaksanaan pelayanan umum dalam lingkup tugasnya.

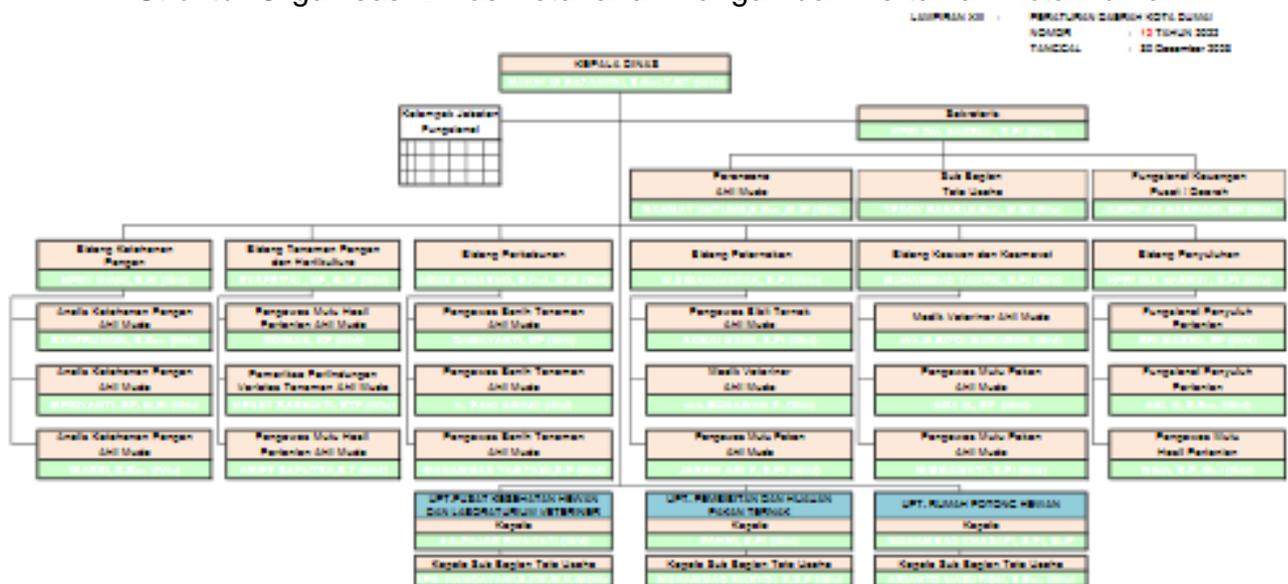
4. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan dalam penyelenggaraan aktifitas bidang ketahanan pangan, pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan penyuluhan.
5. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya.
6. Persiapan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi Kepala Subbagian Ketatausahaan dan Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Kepala Bidang Ketahanan Pangan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Kepala Bidang Perkebunan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Kepala Bidang Peternakan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Kepala Bidang Keswan Kesmavet, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Kepala Bidang Penyuluhan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional

Secara lengkap struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar I.1
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai



1.3 Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan dokumen laporan kinerja (LKjIP) merupakan bentuk laporan capaian kinerja dinas dengan maksud sebagai pertanggungjawaban kerja selama tahun 2023, dengan tujuan :

- 1.3.1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas

- kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 1.3.2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 1.3.3 Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
 - 1.3.4 Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

1.4 Isu Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu–isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.

Isu strategis terkait dengan Urusan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang perlu ditangani sebagai berikut :

- Belum tersedia lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), saat ini dalam proses pembahasan Ranperda LP2B di DPRD Kota Dumai;
- Sawah yang ada merupakan tadah hujan sehingga produksi padi masih satu kali dari setahun;
- Lahan pertanian khususnya hortikultura yang dikelola petani rata-rata masih meminjam lahan milik perusahaan;
- Mahalnya harga pupuk non subsidi untuk pertanian;
- Harga komoditi pertanian yang tidak stabil karena belum ada wadah atau tempat penampungan hasil pertanian;
- Masih banyaknya lahan perkebunan masyarakat yang berada didalam kawasan hutan;
- Masih kurangnya penggunaan bibit unggul pertanian dan perkebunan;
- Jumlah populasi ternak sapi yang masih kurang jika dibandingkan kebutuhan yang diperlukan

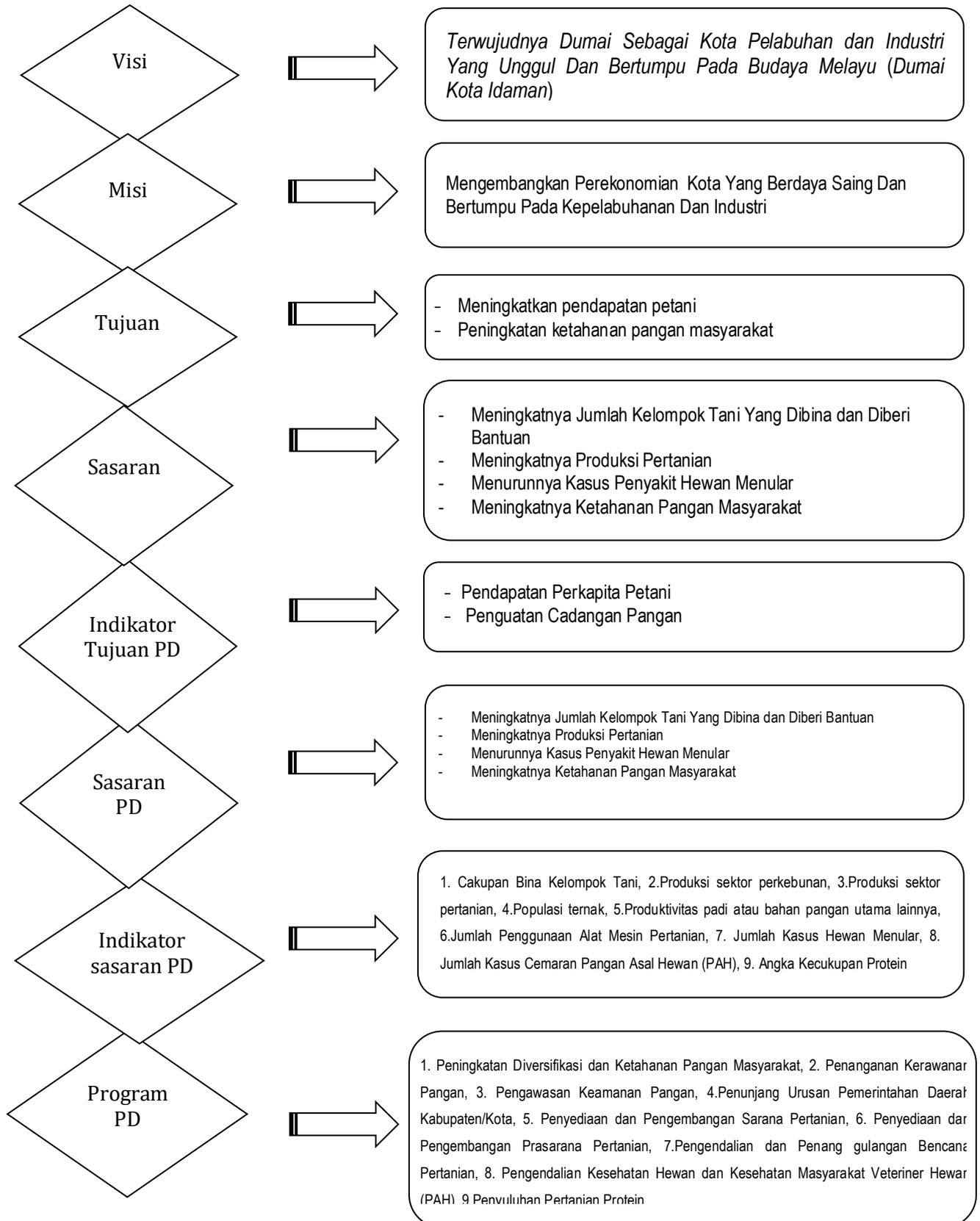
1.5 Cascading Kinerja

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Setiap Perangkat Daerah dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Wali kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dibentuk

dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar I. 2

Cascading Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai



1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sebagaimana skema berikut:

Gambar I.3

Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

PROSES BISNIS / SASARAN		SUB PROSES BISNIS / STRATEGI		PETA LINTAS FUNGSI / ARAH KEBIJAKAN	
1		2		3	
Kode	PROSES UTAMA	Kode		Kode	
KPP 01	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina	KPP 01.01	Meningkatkan Pelatihan dan Pengembangan Kelompok Tani	KPP 01.01.01	Melakukan Pengembangan Kelompok Tani Pada Wilayah Sentra Pertanian
				KPP 01.01.02	Meningkatkan kemampuan dan keahlian anggota kelompok tani melalui pelatihan
KPP 02	Meningkatnya Produksi Pertanian	KPP 02.01	Meningkatkan Penggunaan Bibit Unggul Pertanian dan Perkebunan	KPP 02.01.01	Sosialisasi Penggunaan bibit unggul pertanian
		KPP 02.02	Meningkatkan penggunaan alat dan mesin pertanian serta teknologi modern dalam pengembangan pertanian	KPP 02.02.01	Melakukan penyediaan alat dan mesin pertanian serta ternologi terbaru dalam pengembangan pertanian
		KPP 02.03	Meningkatkan populasi ternak unggulan	KPP 02.03.01	Melakukan pengadaan bibit ternak dan peningkatan jumlah inseminasi buatan pada ternak unggulan
KPP 03	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	KPP 03.01	Meningkatkan kualitas kesehatan ternak dan hewan piaraan serta produk pangan asal hewan	KPP 03.01.01	Meningkatkan pelayanan untuk kesehatan ternak dan hewan piaraan masyarakat
				KPP 03.01.02	Melakukan sosialisasi dan sidak kualitas kesehatan produk pangan asal hewan
KPP 04	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	KPP 04.01	Meningkatkan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	KPP 04.01.01	Meningkatkan kualitas dan keamanan pangan masyarakat
				KPP 04.01.02	Penyediaan Cadangan pangan daerah
				KPP 04.01.03	Pengembangan Pertanian Pekarangan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Gizi Keluarga
KPP 05	Meningkatnya Pendapatan Petani	KPP 05.01	Meningkatkan jumlah bantuan kepada masyarakat	KPP 05.01.01	Pemberian bantuan sarana produksi pertanian kepada masyarakat
		KPP 05.02	Memaksimalkan pembinaan dan pendampingan ke masyarakat	KPP 05.02.01	Pendampingan dan monitoring kepada kelompok tani penerima bantuan
KPP 06	Meningkatnya Transparansi Perencanaan dan Penganggaran	KPP 06.01	Meningkatkan Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja dan Resiko	KPP 06.01.01	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Berdasarkan Skala Prioritas
KPP 07	Meningkatnya SDM Internal	KPP 07.01	Meningkatkan Kualitas SDM Pertanian	KPP 07.01.01	Pendidikan dan Pelatihan Bagi SDM Pertanian

Sumber data : Peta Proses Bisnis DKPP Kota Dumai, 2023

1.7 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor : 700/1300.1/INSP-S Tanggal 08 Desember 2023 Hal : Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 telah disampaikan saran/rekomendasi antara lain:

Tabel I.1
Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Kelemahan/ Kekurangan	Saran/ Rekomendasi
1.	Dalam rangka mendorong peningkatan akuntabilitas dan kinerja Perangkat Daerah di Kota Dumai mendatang, khususnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, maka terdapat beberapa rekomendasi perbaikan demi terwujudnya pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perjanjian Kinerja secara berjenjang; 2. Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja secara berjenjang; 3. Membuat SK IKU dan IKI dengan memuat definisi operasional yang jelas atas kinerja; 4. Membuat rencana aksi tindaklanjut hasil evaluasi SAKIP

Sumber data : LHE DKPP Kota Dumai, 2023

Sebagai tindaklanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, telah dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel I. 2
Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Langkah-Langkah Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian
1.	<p>Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 mendatang, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai akan lebih cermat dalam penyampaian narasi perbandingan capaian kinerja perangkat daerah, yakni perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini dan tahun lalu, perbandingan dengan target di level nasional (<i>benchmark</i>) serta penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja.</p> <p>Output : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2023</p>	15 Januari 2024

2.	<p>Dinas Perhubungan Kota Dumai telah menindaklanjuti rekomendasi APIP atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022, RATL tersebut dapat dilihat pada link: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1-fKb9TUxKguznEFfPG3MIKNzmkmTqZPx</p> <p>Output : Matrik Rencana Aksi Tindak Lanjut SAKIP Tahun 2022</p>	10 Juli 2023
----	--	--------------

Sumber data : Matrik Tindak Lanjut LHE DKPP Kota Dumai, 2023

BAB II
PERENCANAAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA DUMAI

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2023.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah**.

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan Erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah : **“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”**

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan

Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua.

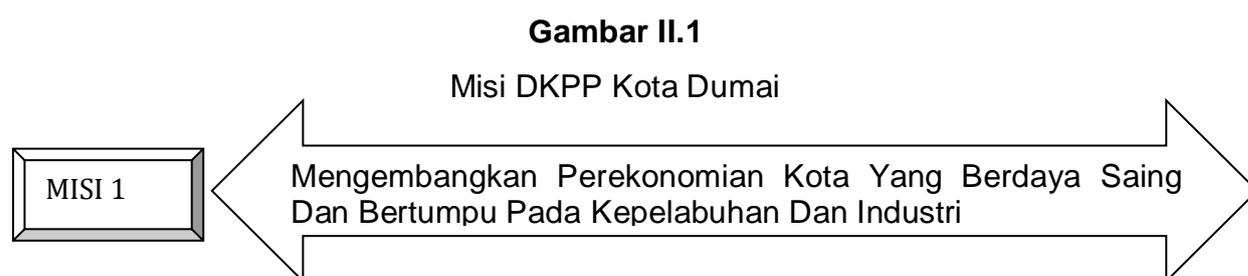
Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai Upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai:



2.2 Tujuan Dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target

keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II. 1
Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan
Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Dumai Tahun 2023

Visi : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu					
Misi ke 3 : Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri					
Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Meningkatkan pendapatan petani	Pendapatan Perkapita Petani	Rp.234,54 Juta	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok
			Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi sektor perkebunan Produksi sektor pertanian Populasi ternak	85.750 Ton 21.500 Ton 6.800 Satuan Ternak
				Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	3,6 Ton/Ha 14 Unit
			Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kasus Hewan Menular Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	11 Kasus 6 Kasus
Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Penguatan Cadangan Pangan	25,00 %	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 Gr/Kap/Hari

2.3 Kebijakan, Strategi Dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan , Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut:

Tabel II. 2
Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Tahun 2023

Visi : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu			
MISI ke 1 : Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan pendapatan petani	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Menyiapkan program dan kegiatan yang menyentuh masyarakat,	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kelembagaan dan SDM penyuluhan pertanian; Memperkuat kelembagaan dan pembiayaan pelaku usaha sektor pertanian; Meningkatkan pembinaan kepada masyarakat melalui kelompok tani dalam segala sektor pertanian baik tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan maupun kelompok wanita tani pengelola pertanian lahan pekarangan;
	Meningkatnya Produksi Pertanian	Mensinergikan pengembangan kawasan sektor pertanian dengan pemanfaatan lahan tidur dengan penggunaan teknologi modern,	Menggalakan Penggunaan bibit unggul pertanian dan perkebunan; Memfasilitasi penyediaan lahan pangan pertanian berkelanjutan; Menyediakan sarana prasarana, SDM untuk meningkatkan mutu dan produksi pertanian dan perkebunan serta populasi ternak
	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Meningkatkan kualitas kesehatan hewan dan ternak serta produk pangan asal hewan.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatkan diversifikasi pangan dalam rangka peningkatan ketahanan pangan dan penanganan daerah stunting	Meningkatkan kuantitas, kualitas dan keamanan pangan masyarakat; Penyediaan Cadangan pangan daerah; Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan pertanian lahan pekarangan

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat
9. Program Penyuluhan Pertanian

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II. 3
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi sektor perkebunan Produksi sektor pertanian Populasi ternak Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian
3	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kasus Hewan Menular Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)
4	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Kota Dumai Tahun

2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2023.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai di Tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel II. 4
Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi sektor perkebunan Produksi sektor pertanian Populasi ternak Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	85.750 Ton 21.500 Ton 6.800 Satuan Ternak 3,6 Ton/Ha 14 Unit
3	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kasus Hewan Menular Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	11 Kasus 6 Kasus
4	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 Gr/Kap/Hari

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp.24.327.938.812,- (*dua puluh empat milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta Sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus dua belas rupiah*) untuk melaksanakan 9 (sembilan) Program Kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel II. 5
Program kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Tahun 2023

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.656.532.378	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.944.341.320	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 182.773.540	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 134.570.300	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.745.372.260	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 819.424.640	APBD
7.	Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.171.607.178	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 583.601.400	APBD
9.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.113.343.680	APBD
J U M L A H		Rp. 18.351.566.696	

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 6
Perubahan Program Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 12.449.030.446	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.515.297.480	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 204.185.860	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 134.570.300	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.496.525.840	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.712.104.900	APBD
7.	Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.417.298.666	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 781.159.800	APBD
9.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.617.765.520	APBD
J U M L A H		Rp. 24.327.938.812	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI
TAHUN 2023

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukur kinerja (performance measurement) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III. 1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 90	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

a. Rumus : $capaian = \frac{realisasi}{target} \times 100\%$

2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

b. Rumus : $capaian = target - \frac{realisasi - target}{target} \times 100\%$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu :

Tabel III. 2
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

3.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023

Dalam implementasi Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah menetapkan empat Sasaran Strategis / Kinerja Utama dengan sembilan Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2023. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada tahun 2023 berdasarkan perbandingan capaian tahun lalu tergambar dalam tabel III.3 dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel III. 3
Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023

No	SASARAN		2022		2023			
	Uraian	Indikator	Realaisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	59,70 gr/kap/hari	100,00	52,75 gr/kap/hari	62,30 gr/kap/hari	118,10	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	166 Kelompok	100,00	170 Kelompok	172 Kelompok	101,18	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Komoditi Pertanian	33.054 Ton	100,00	21.500 Ton	32.272 Ton	150,10	Sangat Berhasil
		Produksi Komoditi Perkebunan	87.168 Ton	100,00	85.750 Ton	86.502 Ton	100,88	Sangat Berhasil
		Populasi Ternak	6.760 Satuan Ternak	100,00	6.800 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,09	Sangat Berhasil
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,5 Ton/Ha	100,00	3,6 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	102,77	Sangat Berhasil
		Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	19 Unit	100,00	14 Unit	26 Unit	185,71	Sangat Berhasil
4	Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	3 Kasus	100,00	6 Kasus	0 Kasus	200,00	Sangat Berhasil
		Jumlah Kasus Hewan Menular	7 Kasus	100,00	11 Kasus	9 Kasus	122,22	Sangat Berhasil

Sumber: Laporan Capaian Kinerja 2023

Analisis atas Capaian Indikator Kinerja Utama ini sebagai berikut:

1. Indikator Angka Kecukupan Protein

- a. Capaian kinerja untuk indikator Angka Kecukupan Protein menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 52,75 gr/kap/hari realisasi sebesar 62,30 gr/kap/hari, tercapai 118,10 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 59,70 gr/kap/hari atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 9,30%
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indicator Angka Kecukupan Protein melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 1. Sosialisasi dan penyebaran informasi terkait menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) kepada masyarakat dilakukan secara kontinyu baik di sekolah-sekolah maupun melalui organisasi kemasyarakatan seperti PKK;
 2. Pola konsumsi pangan masyarakat sudah memenuhi unsur Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA);

3. Ketersediaan pangan terutama sumber protein sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Kecukupan Protein adalah sebagai berikut:
1. Masih banyak masyarakat yang belum faham terhadap pola konsumsi yang benar, cenderung mengedepannya kadar karbohidrat saja;
 2. Pola konsumsi pangan sebagian masyarakat belum memenuhi unsur Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA);
 3. Kemampuan ekonomi masyarakat yang rendah membuat tidak mempunyai kemampuan membeli bahan makanan yang memenuhi standar B2SA.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Kecukupan Protein adalah sebagai berikut :
1. Melakukan penganggaran untuk sosialisasi B2SA;
 2. Memberikan Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menu makanan B2SA
 3. Memberikan bantuan masyarakat menu makanan yang mendorong penanganan stunting.

2. Indikator Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan

- a. Capaian kinerja untuk indikator Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 170 Kelompok realisasi sebesar 172 Kelompok, tercapai 101,18% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 166 Kelompok atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 3,61%
- b. Faktor pendukung/ pendorong capaian indicator Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 1. Jumlah bantuan yang diberikan kepada masyarakat baik dalam bentuk hibah barang maupun hibah uang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya;
 2. Jumlah pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani dilakukan secara

- berkala setiap tahun di berbagai sector baik peternakan, perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura maupun penyuluhan;
3. Semangat dan minat bertani dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan adalah sebagai berikut:
 1. Ada beberapa kelompok tani yang telah menerima bantuan tidak dapat mengembangkan hasil pertanian untuk modal tahun berikutnya, hanya mengharapkan terhadap bantuan dari pemerintah;
 2. Terdapat beberapa kelompok tani yang tidak dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki sehingga kelompok tani tidak dapat berkembang.
 - d. Tindak lanjut Capaian Indikator Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan adalah sebagai berikut:
 1. Memerintahkan penyuluh pertanian untuk selalu melakukan pendampingan bagi kelompok tani di wilayah binaannya;
 2. Meningkatkan anggaran untuk pelatihan dan bantuan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator Produksi Sektor Pertanian

- a. Capaian kinerja untuk indikator Produksi Sektor Pertanian menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah sebesar 21.500 Ton realisasi sebesar 32.272 Ton tercapai 150,10% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 33.054 Ton atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 2,36%
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Produksi Sektor Pertanian melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 1. Adanya bantuan hibah barang dari Pemerintah Kota Dumai ke Kelompok Tani berupa sarana produksi pertanian baik tanaman pangan maupun hortikultura sehingga dapat membantu petani dalam peningkatan produksinya;
 2. Masih adanya program pupuk subsidi untuk pertanian khususnya pada sector tanaman pangan dan hortikultura;

3. Semangat dan minat bertani dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi.
 4. Kota Dumai ditetapkan Kementerian Pertanian RI sebagai daerah sentra cabe merah dan bawang merah sehingga Kota Dumai mendapat bantuan dari APBD Provinsi maupun APBN.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Produksi Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:
1. Ada beberapa kelompok tani yang telah menerima bantuan tidak dapat mengembangkan hasil pertanian untuk modal tahun berikutnya, hanya mengharapkan terhadap bantuan dari pemerintah;
 2. Banyak petani yang tidak memiliki lahan sehingga lahannya pertanian selalu berpindah-pindah;
 3. Kota Dumai belum mempunyai lahan pertanian pangan berkelanjutan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Produksi Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:
1. Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan hibah barang sarana produksi pertanian untuk masyarakat yang dapat mendorong produksi sector pertanian;
 2. Mengoptimalkan penambahan sumber pembiayaan untuk pembangunan pertanian melalui APBD Provinsi Riau dan APBN;
 3. Mencari inovasi-inovasi baru dalam pembangunan pertanian untuk peningkatan produksi pertanian.
 4. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura terutama pada komoditi unggulan daerah.

4. Indikator Produksi Sektor Perkebunan

- a. Capaian kinerja untuk indikator Produksi Sektor Perkebunan menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 adalah sebesar 85.750 Ton realisasi sebesar 86.502 Ton tercapai 100,88% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 87.168 Ton atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 0,74%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indicator Produksi Sektor Perkebunan

melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya bantuan hibah barang dari Pemerintah Kota Dumai ke Kelompok Tani berupa sarana produksi perkebunan terutaman bibit tanaman perkebunan untuk peremajaan;
 3. Semangat dan minat bertani dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi.
 4. Komoditi kelapa sawit menjadi primadona di sector perkebunan oleh karena itu tanpa bantuan dari pemerintah pun luas kebun selalu bertambah.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Produksi Sektor Perkebunan adalah sebagai berikut:
1. Masih banyak perkebunan rakyat yang masuk dalam kawasan hutan sehingga tidak dapat menerima bantuan dari pemerintah;
 2. Masih ada petani yang produktivitasnya rendah karena beberapa factor diantaranya tidak menggunakan bibit unggul, lokasi perkebunan yang rawa dan lain sebagainya;
 3. Jalan usaha tani di sector perkebunan masih kurang sehingga pengangkutan hasil perkebunan memerlukan cost yang tinggi;
 4. Mahalnya harga pupuk non subsidi.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Produksi Sektor Perkebunan adalah sebagai berikut:
1. Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan hibah barang sarana produksi perkebunan untuk masyarakat yang dapat mendorong produksi sector perkebunan;
 2. Mengoptimalkan penambahan sumber pembiayaan untuk pembangunan perkebunan melalui APBD Provinsi Riau dan APBN;
 3. Mencari inovasi-inovasi baru dalam pembangunan perkebunan untuk peningkatan produksi perkebunan.
 4. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan terutama pada komoditi unggulan daerah.

5. Indikator Populasi Ternak

- a. Capaian kinerja untuk indikator Populasi Ternak menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 adalah sebesar 6.800 Satuan

Ternak realisasi sebesar 6.806 Satuan Ternak tercapai 100,09% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 6.760 Satuan Ternak atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,68%.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indicator Populasi Ternak melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - 1. Adanya inovasi Sapi Penerusan Manfaat (SAPAAT) yaitu inovasi dimana setiap kelompok tani penerima bantuan bibit ternak sapi harus meneruskan manfaat kepada kelompok lainnya;
 - 2. Semangat dan minat dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi untuk beternak terutama Sapi, hal ini ditandai dengan banyaknya proposal permintaan bantuan;
 - 3. Ternak Sapi masih menjadi andalan disektor peternakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat karena bernilai tinggi.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Populasi Ternak adalah sebagai berikut:
 - 1. Kawasan Pengembangan Ternak Besar telah ditetapkan hanya di kecamatan Sungai Sembilan, Bukit Kapur, Medang Kampai dan Sebagian Kecamatan Dumai Selatan;
 - 2. Pengembangan ternak sapi memerlukan keahlian khusus agar berhasil bagi masyarakat penerima bantuan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Populasi Ternak adalah sebagai berikut:
 - 1. Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan ternak untuk masyarakat melalui dana APBD maupun melalui program SAPAAT yang dapat mendorong peningkatan populasi ternak;
 - 2. Mengoptimalkan pendampingan kepada peternak untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam pengelolaan ternak;
 - 3. Memberikan pelatihan kepada peternak yang akan menerima bantuan ternak pada tahun yang akan datang.

6. Indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya

- a. Capaian kinerja untuk indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 adalah sebesar 3,6 Ton/Ha realisasi sebesar 3,7

Ton/Ha tercapai 102,77% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 3,5 Ton/Ha atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 5,71%.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 1. Adanya bantuan hibah barang dari Pemerintah Kota Dumai ke Kelompok Tani berupa sarana produksi pertanian baik tanaman pangan maupun hortikultura sehingga dapat membantu petani dalam peningkatan produktivitas hasil pertaniannya;
 2. Masih adanya program pupuk subsidi untuk pertanian khususnya pada sektor tanaman pangan dan hortikultura;
 3. Semangat dan minat bertani dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya adalah sebagai berikut:
 1. Ada beberapa kelompok tani yang telah menerima bantuan tidak dapat mengembangkan hasil pertanian untuk modal tahun berikutnya, hanya mengharapkan terhadap bantuan dari pemerintah;
 2. Banyak petani yang tidak memiliki lahan sehingga lahannya pertanian selalu berpindah-pindah;
 3. Harga pupuk non subsidi yang mahal sehingga petani tidak sanggup membelinya.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya adalah sebagai berikut:
 1. Melakukan koordinasi dengan Dinas teknis provinsi terhadap alokasi pupuk subsidi untuk komoditi tanaman pangan khususnya padi;
 2. Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan sarana produksi tanaman pangan untuk masyarakat melalui dana APBD maupun APBN;
 2. Mengoptimalkan pendampingan kepada petani tanaman pangan untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam penanaman padi.

7. Indikator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian

- a. Capaian kinerja untuk indikator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 adalah sebesar 14 Unit realisasi sebesar 26 Unit tercapai 185,71% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 19 Unit atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 36,84%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indicator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 1. Adanya bantuan hibah barang dari Pemerintah Kota Dumai ke Kelompok Tani berupa alat mesin pertanian untuk pengolahan lahan dan pasca panen;
 2. Semangat dan minat bertani dari masyarakat / kelompok tani masih cukup tinggi;
 3. Pengetahuan petani semakin hari semakin baik terhadap ilmu pertanian sehingga pengelolaan lahan tidak ada lagi yang manual, semua menggunakan alat dan mesin pertanian
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian adalah sebagai berikut:
 1. Kurangnya kemampuan petani dalam melakukan pemeliharaan sehingga usia alat dan mesin pertanian tidak terlalu panjang;
 2. Belum adanya bengkel khusus untuk perbaikan alat dan mesin pertanian.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian adalah sebagai berikut:
 1. Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan alat dan mesin pertanian untuk masyarakat melalui dana APBD maupun APBN;
 2. Mengoptimalkan pendampingan kepada petani untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian.

8. Indikator Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan

- a. Capaian kinerja untuk indikator Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan

Fisik pada Pangan Asal Hewan menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 hanya sebesar 6 kasus realisasi sebesar 0 (nol) kasus sehingga tercapai 200,00% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 3 Kasus atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 200,00%.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - 1. Kesadaran pengusaha untuk menjual produk pangan asal hewan yang memiliki izin legalitas dan label halal;
 - 2. Pengawasan terhadap peredaran produk pangan asal hewan selalu dilakukan secara berkala.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan adalah sebagai berikut:
 - 1. Masih banyak pengusaha yang menjual produk pangan asal hewan namun belum memiliki izin;
 - 2. Ada beberapa kemasan yang tidak mencantumkan label kandungan bahan dan label halal.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan adalah sebagai berikut:
 - 1. Menganggarkan pada tahun yang akan datang untuk dana monitoring produk pangan asal hewan;
 - 2. Mengoptimalkan pemantauan dan monitoring produk olahan yang berasal dari hewan pada gerai atau toko.

9. Indikator Jumlah Kasus Hewan Menular

- a. Capaian kinerja untuk indikator Jumlah Kasus Hewan Menular menunjukkan capaian yang meningkat. target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 11 kasus realisasi sebesar 9 kasus sehingga tercapai 122,22% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 7 Kasus atau tercapai sebesar 100,00%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 28,57%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Jumlah Kasus Hewan

Menular melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya dukungan anggaran dari APBN dan Dak Non Fisik untuk aktivitas pelayanan kesehatan hewan meliputi pembelian obat-obatan keswan, paket data dan pelayanan kelapangan untuk petugas;
 2. Support tenaga lapangan yang senantiasa siap sedia memberikan pelayanan kesehatan hewan untuk masyarakat.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Jumlah Kasus Hewan Menular adalah sebagai berikut:
1. Sering munculnya wabah penyakit hewan yang setiap saat bisa menyerang hewan ternak masyarakat;
 2. Masih kurangnya tenaga teknis medik veteriner.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Jumlah Kasus Hewan Menular adalah sebagai berikut:
1. Mengusulkan penambahan tenaga medic veteriner;
 2. Melakukan vaksinasi secara berkala kepada hewan peliharaan masyarakat.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2023

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel III. 5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,50 gr/kap/hari	52,75 gr/kap/hari	59,70 gr/kap/hari	62,30 gr/kap/hari	100,00	118,10
2.	Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	165 Kelompok	170 Kelompok	166 Kelompok	172 Kelompok	100,00	101,18
3.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Sektor Pertanian	21.250 Ton	21.500 Ton	33.054 Ton	32.272 Ton	100,00	150,10
		Produksi Sektor Perkebunan	85.500 Ton	85.750 Ton	87.168 Ton	86.502 Ton	100,00	100,88
		Populasi Ternak	6.600 Satuan Ternak	6.800 Satuan Ternak	6.760 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,00	100,09
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,5 Ton/Ha	3,6 Ton/Ha	3,5 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	100,00	102,77
		Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	12 Unit	14 Unit	19 Unit	26 Unit	100,00	185,71
4.	Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	7 Kasus	6 Kasus	3 Kasus	0 Kasus	100,00	200,00
		Jumlah Kasus Hewan Menular	13 Kasus	11 Kasus	7 Kasus	9 Kasus	1100,00	122,22

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada mulai tahun 2022 terdapat 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai selama 5 tahun kedepan. Uraianya sebagai berikut :

- 1
 - a. Indikator pertama adalah Angka Kecukupan Protein dengan target pada tahun 2022 adalah 52,50 gr/kap/hari berasal dari perhitungan angka kecukupan protein pada neraca bahan pangan.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 59,70 gr/kap/hari dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 52,75 gr/kap/hari dan realisasinya adalah 62,30 gr/kap/hari dengan capaian kinerja 118,10%
- 2
 - a. Indikator pertama adalah Cakupan Bina Kelompok Tani dengan target pada tahun 2022 adalah 165 kelompok berasal dari perhitungan penjumlahan dari kelompok yang mendapat pendampingan/pembinaan ditambah dengan kelompok yang mendapat bantuan baik hibah barang maupun hibah uang.
 - b. Pada tahun 2022 realisasinya sebesar adalah 166 Kelompok dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 170 Kelompok dan realisasinya adalah 172 Kelompok dengan capaian kinerja 101,18%
- 3
 - a. Indikator pertama adalah Produksi Sektor Pertanian dengan target pada tahun 2022 adalah 21.250 Ton berasal dari perhitungan penjumlahan produksi komoditi tanaman pangan dan hortikultura.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 33.054 Ton dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 21.500 Ton dan realisasinya adalah 32.272 Ton dengan capaian kinerja 150,10%
- 4
 - a. Indikator pertama adalah Produksi Sektor Perkebunan dengan target pada tahun 2022 adalah 85.500 Ton berasal dari perhitungan penjumlahan produksi tanaman perkebunan yang menjadi komoditi utama di Kota Dumai.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi sebesar 87.168 Ton dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 85.750 Ton dan realisasinya adalah 86.506 dengan capaian kinerja 100,88%
- 5
 - a. Indikator pertama adalah Populasi Ternak dengan target pada tahun 2022 adalah 6.600 satuan ternak berasal dari perhitungan penjumlahan populasi

- ternak unggulan yang ada di Kota Dumai meliputi Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Babi dan Unggas. Karena menggunakan satuan ternak maka untuk ternak kambing, domba dan babi jumlah populasi dibagi tujuh, sedangkan untuk unggas jumlah populasi dibagi seribu.
- b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 6.760 Satuan Ternak dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 6.800 Satuan Ternak dan realisasinya adalah 6.806 Satuan Ternak dengan capaian kinerja 100,09%
- 6
- a. Indikator pertama adalah Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya dengan target pada tahun 2022 adalah 3,5 Ton/Ha berasal dari perhitungan jumlah total produksi tanaman padi dibagi luas panen keseluruhan tanaman padi.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 3,5 Ton/Ha dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 3,6 Ton/Ha dan realisasinya adalah 3,7 Ton/Ha dengan capaian kinerja 102,77%
- 7
- a. Indikator pertama adalah Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian dengan target pada tahun 2022 adalah 12 Unit berasal dari perhitungan penjumlahan total pengadaan alat dan mesin pertanian yang diberikan kepada petani.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 19 Unit dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 14 Unit dan realisasinya adalah 26 Unit dengan capaian kinerja 185,71%
- 8
- a. Indikator pertama adalah Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan dengan target pada tahun 2022 adalah 7 Kasus berasal dari perhitungan penjumlahan total jumlah kasus cemaran pangan asal hewan yang diperoleh melalui monitoring ke lapangan.
 - b. Pada tahun 2022 realisasinya sebanyak 3 kasus dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 6 kasus dan realisasinya adalah 0 (nol) kasus dengan capaian kinerja 200,00%
- 9
- a. Indikator pertama adalah Jumlah Kasus Hewan Menular dengan target pada tahun 2022 adalah 13 Kasus berasal perhitungan penjumlahan total kasus hewan menular yang terjadi di Kota Dumai.
 - b. Pada tahun 2022 realisasi adalah 7 Kasus dengan capaian 100,00%.
 - c. Pada tahun 2023 target kinerja menurun menjadi 11 Kasus dan realisasinya adalah 9 kasus dengan capaian kinerja 122,22%

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (*RENJA SKPD*) tahun 2023 dapat dikatakan Sangat Berhasil.

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 sampai dengan periode Rencana Strategis Dinas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel III. 6
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	53,50 Gr/Kap/hari	62,30 Gr/Kap/hari	116,23 %
2.	Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	1.024 Kelompok	535 Kelompok	52,25 %
3.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Sektor Pertanian	129.750 Ton	93.412 Ton	71,99 %
		Produksi Sektor Perkebunan	515.250 Ton	259.510 Ton	50,37 %
		Populasi Ternak	7.400 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	91,97 %
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,9 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	94,87 %
		Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	90 Unit	55 Unit	61,11 %
4.	Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	3 Kasus	0 Kasus	200,00 %
		Jumlah Kasus Hewan Menular	5 Kasus	9 Kasus	55,56 %

Upaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dalam mempercepat Capaian Kinerja sampai dengan akhir periode RENSTRA Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Angka Kecukupan Protein, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
 - Melakukan penganggaran untuk sosialisasi B2SA;
 - Memberikan Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menu

makanan B2SA

- Memberikan bantuan masyarakat menu makanan yang mendorong penanganan stunting
2. Capaian Indikator Cakupan Bina Kelompok Tani, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
 - Memerintahkan penyuluh pertanian untuk selalu melakukan pendampingan bagi kelompok tani di wilayah binaannya;
 - Meningkatkan anggaran untuk pelatihan dan bantuan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 3. Capaian Indikator Produksi Sektor Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
 - Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan hibah barang sarana produksi pertanian untuk masyarakat yang dapat mendorong produksi sector pertanian;
 - Mengoptimalkan penambahan sumber pembiayaan untuk pembangunan pertanian melalui APBD Provinsi Riau dan APBN;
 - Mencari inovasi-inovasi baru dalam pembangunan pertanian untuk peningkatan produksi pertanian.
 - Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura terutama pada komoditi unggulan daerah
 4. Capaian Indikator Produksi Sektor Perkebunan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
 - Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan hibah barang sarana produksi perkebunan untuk masyarakat yang dapat mendorong produksi sector perkebunan;
 - Mengoptimalkan penambahan sumber pembiayaan untuk pembangunan perkebunan melalui APBD Provinsi Riau dan APBN;
 - Mencari inovasi-inovasi baru dalam pembangunan perkebunan untuk peningkatan produksi perkebunan.
 - Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan terutama pada komoditi unggulan daerah
 5. Capaian Indikator Populasi Ternak, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
 - Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan ternak untuk

- masyarakat melalui dana APBD maupun melalui program SAPAAT yang dapat mendorong peningkatan populasi ternak;
- Mengoptimalkan pendampingan kepada peternak untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam pengelolaan ternak;
 - Memberikan pelatihan kepada peternak yang akan menerima bantuan ternak pada tahun yang akan datang.
6. Capaian Indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
- Melakukan koordinasi dengan Dinas teknis provinsi terhadap alokasi pupuk subsidi untuk komoditi tanaman pangan khususnya padi;
 - Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan sarana produksi tanaman pangan untuk masyarakat melalui dana APBD maupun APBN;
 - Mengoptimalkan pendampingan kepada petani tanaman pangan untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam penanaman padi.
7. Capaian Indikator Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
- Tetap menganggarkan pada tahun yang akan datang bantuan alat dan mesin pertanian untuk masyarakat melalui dana APBD maupun APBN;
 - Mengoptimalkan pendampingan kepada petani untuk memaksimalkan pengetahuan serta ketepatan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian.
8. Capaian Indikator Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
- Menganggarkan pada tahun yang akan datang untuk dana monitoring produk pangan asal hewan;
 - Mengoptimalkan pemantauan dan monitoring produk olahan yang berasal dari hewan pada gerai atau toko.
9. Capaian Indikator Jumlah Kasus Hewan Menular, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai telah berupaya melakukan :
- Mengusulkan penambahan tenaga medik veteriner;
 - Melakukan vaksinasi secara berkala kepada hewan peliharaan masyarakat.

3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional (Target SPM)

Bersama ini kami sajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional (Target SPM) sebagaimana tabel III.7 berikut :

Tabel III. 7
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	REALISASI NASIONAL	KET.
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	62,30 gr/kap/hari	57 Gr/Kap/Hari	-
2.	Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani	172 Kelompok	-	Tidak ada target nasional yg berhubungan langsung dengan kinerja Dinas
3.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Sektor Pertanian	32.272 Ton	53.630.000 Ton	
		Produksi Sektor perkebunan	86.502 Ton	45.580.892 Ton	
		Populasi Ternak	6.806 Satuan Ternak	18.610.000 Satuan Ternak	
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,7 Ton/Ha	7,0 Ton/Ha	
		Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	26 Unit	-	Tidak ada target nasional yg berhubungan langsung dengan kinerja Dinas
4.	Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	0 Kasus	-	Tidak ada target nasional yg berhubungan langsung dengan kinerja Dinas
		Jumlah Kasus Hewan Menular	9 Kasus	31.113 Kasus	

3.5 Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, pada tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp.24.327.938.812,- (*Dua Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Dua Belas*) bersumber dari APBD Kota Dumai. Anggaran tersebut terdiri dari *Belanja Operasi* sebesar Rp.22.719.830.912,- (*Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Dua Belas Rupiah*) dan *Belanja Modal* sebesar Rp.1.108.107.900,- (*Satu Milyar Seratus Delapan Juta Seratus Tujuh Ribu Sembilan Ratus Rupiah*).

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.23.982.089.278,- (*Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Delapan Puluh*

Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah). Untuk realisasi anggaran berdasarkan sasaran pembangunan dan program prioritas tahun 2023 tergambar dalam tabel berikut:

Tabel III. 8
Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat;	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	12.449.030.446	12.196.735.845	97,97
		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.515.297.480	2.487.884.262	98,91
2.	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya;	Penanganan Kerawanan Pangan	204.185.860	204.185.860	100,00
		Pengawasan Keamanan Pangan	134.570.300	134.570.300	100,00
3.	Produksi Komoditi Pertanian.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	781.159.800	780.271.740	99,89
4.	Produksi Komoditi Perkebunan	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.496.525.840	3.477.240.115	99,45
5.	Populasi Ternak				
6.	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.712.104.900	1.707.038.173	99,70
7.	Jumlah Penurunan Kasus Cemar pada Pangan Asal Hewan;	Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.417.298.666	1.377.115.891	97,16
8.	Jumlah Kasus Hewan Menular				
9.	Cakupan Bina Kelompok Tani	Penyuluhan Pertanian	1.617.765.520	1.617.049.238	99,96
			24.327.938.812	23.982.089.278	98,58

Total anggaran belanja adalah Rp.24.327.938.812,- dengan realisasi Rp.23.982.089.278,- atau dengan capaian sebesar 98,58% dari total anggaran. Anggaran tidak dapat terserap 100% dikarenakan ada beberapa factor yang mempengaruhi di antaranya:

1. Terdapat sisa anggaran pada sub kegiatan gaji dan tunjangan ASN;
2. Sisa anggaran beberapa sub kegiatan merupakan sisa anggaran pengadaan barang/jasa yaitu selisih kontrak dengan nilai pagu anggaran;
3. Secara umum, seluruh sub kegiatan telah selesai dan terealisasi 100% fisiknya, namun realisasi keuangannya terdapat beberapa sub kegiatan terealisasi tidak habis 100,00 % yang merupakan silpa dari setiap sub-sub kegiatan. Artinya adanya efisiensi dari penggunaan anggaran di tahun 2023.

3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III. 9
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REA.	CAPAIAN %	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan 1 : Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Penguatan Cadangan Pangan	25,00 %					
Sasaran 1 : Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	52,75 %	62,30 %	118,10 %			
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah	100,00 %	100,00 %	100,00 %	12.449.030.446	12.196.735.845	97,97 %
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penyediaan Peta Kerawanan dan Ketahanan Pangan	100,00 %	100,00 %	100,00 %	2.515.297.480	2.487.884.262	98,91 %
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pengawasan mutu dan keamanan pangan segar	13,33 %	13,33 %	100,00 %	204.185.860	204.185.860	100,00 %
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah	100,00 %	100,00 %	100,00 %	12.449.030.446	12.196.735.845	97,97 %
Tujuan 2: Meningkatkan Pendapatan Petani	Pendapatan Perkapita Petani	Rp.234,54 Juta					
Sasaran 2 : Cakupan Bina Kelompok Tani	Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok	172 Kelompok	101,18 %			
Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Pelaksanaan Fungsi Penyuluhan	11,58 %	11,72 %	101,21%	1.617.765.520	1.617.049.238	99,96 %
Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Pertanian;	Produksi Komoditi Pertanian	21.500 Ton	32.272 Ton	150,10 %			
	Produksi Komoditi Perkebunan	85.750 Ton	86.502 Ton	100,88 %			
	Populasi Ternak	6.800 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,09 %			
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	3,6 Ton/Ha	3,7 Ton/Ha	102,77 %			

	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	14 Unit	26 Unit	185,71 %			
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	10,00 %	10,33 %	103,30 %	781.159.800	780.271.740	99,89 %
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Pengembangan Pertanian	9,50 %	9,58 %	100,84 %	3.496.525.840	3.477.240.115	99,45 %
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase penyediaan prasarana pertanian	12,66 %	23,51 %	185,70 %	1.712.104.900	1.707.038.173	99,70 %
Sasaran 4 : Menurunnya Kasus Hewan Menular	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	6 Kasus	0 Kasus	200,00 %			
	Jumlah Kasus Hewan Menular	11 Kasus	9 Kasus	122,22 %			
Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular	2,89 %	3,53 %	122,15 %	1.417.298.666	1.377.115.891	97,16 %

3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2023 adalah sebagaimana tabel III.10 berikut :

Tabel III. 10
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	KET.
1.	Meningkatkan Pendapatan Petani	Produksi sektor perkebunan	150,10	99,45	1,53 %	Efisiensi
		Produksi sektor pertanian	100,88	100,00	1,01 %	Efisiensi
		Populasi ternak	100,09	99,45	1,01%	Efisiensi
		Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya	102,77	100,00	1,03 %	Efisiensi
		Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	185,71	99,70	1,86 %	Efisiensi
		Cakupan Bina Kelompok Tani	101,18	99,96	1,01 %	Efisiensi
		Jumlah Kasus Hewan Menular	200,00	97,16	2,06 %	Efisiensi
2.	Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	122,22	97,16	1,26 %	Efisiensi
		Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	118,10	100,00	1,18 %	Efisiensi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama Produksi sektor perkebunan* persentase capaian kinerja tahun 2023 (150,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,45%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
2. Pada *Indikator Kinerja Utama Produksi sektor pertanian* persentase capaian kinerja tahun 2023 (100,88%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada *Indikator Kinerja Utama Populasi ternak* persentase capaian kinerja tahun 2023 (100,09%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,45%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
4. Pada *Indikator Kinerja Utama Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya* persentase capaian kinerja tahun 2023 (102,77%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
5. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian* persentase capaian kinerja tahun 2023 (185,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,70%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
6. Pada *Indikator Kinerja Utama Cakupan Bina Kelompok Tani* persentase capaian kinerja tahun 2023 (101,18%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (99,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
7. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Kasus Hewan Menular* persentase capaian kinerja tahun 2023 (200,00%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,16%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
8. Pada *Indikator Kinerja Utama Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)* persentase capaian kinerja tahun 2023 (122,22%) dibagi dengan

persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,16%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

9. Pada *Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat* persentase capaian kinerja tahun 2023 (118,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (100,00%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

3.8 Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mendapatkan penghargaan, sebagaimana tabel berikut :

Tabel III.11
Prestasi dan Penghargaan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Tahun 2023

No	Jenis Penghargaan	Prestasi	Tingkat	Diberikan Oleh
1	Penilaian Balai Penyuluhan Pertanian Terbaik (BPP Bukit Kapur) Kec.Bukit Kapur	Juara I	Provinsi Riau	Gubernur Riau
2	Penilaian Petani Terbaik (Sdr.Ilham Amin Bongsu) Kec.Dumai Selatan	Juara I	Provinsi Riau	Gubernur Riau
3	Penilaian Kelembagaan Ekonomi Petani (LKK Karya Mandiri) Kec.Sungai Sembilan	Juara I	Provinsi Riau	Gubernur Riau

Penghargaan tersebut sebagaimana tabel III.1 diatas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor : 715/VI/2023 tanggal 06 Juni 2023 tentang Penetapan Pemenang Penilaian Penyuluhan Pertanian Berprestasi pada Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau Tahun 2023 sebagaimana gambar berikut :

BAB IV PENUTUP

Memberikan penjelasan simpulan terhadap capaian target, apakah telah/belum memenuhi target, apakah telah efisien dan apakah terdapat penghematan sumber daya dalam pencapaian target tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi dan saran solusi/jalan keluar untuk masa yang akan datang. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk perbaikan.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2023 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dumai, 15 Januari 2024

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA DUMAI



MUKHLIS SUZANTRI, S.Hut.T, M.T.

Pembina Tk.I,

NIP.19750313 199403 1 002

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI
TAHUN 2021-2026**

VISI : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu

MISI : Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri

- SASARAN** : 1. Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan
2. Meningkatnya Produksi Pertanian
3. Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular
4. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KET.		
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						STRATEGI		KEBIJAKAN	PROGRAM
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2020				2021	2022	2023	2024	2025	2026						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Meningkatkan pendapatan petani	Pendapatan Perkapita Petani (Rp.Juta)	Jumlah PDRB sektor Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian	210.30	223.24	228.82	234.54	-	-	-	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	Cakupan Bina Kelompok Tani (Kelompok)	Jumlah Kelompok Tani yang mendapatkan pendampingan ditambah jumlah	126	149	165	170	175	180	185	Menyiapkan program dan kegiatan yang menyentuh masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kelembagaan dan SDM penyuluhan pertanian	Penyuluhan Pertanian			
	Nilai Tukar Petani (Indeks)	Mengambil Nilai Tukar Petani dari angka yang dikeluarkan Bapanas	-	-	-	-	138,46	141,92	145,47			Kelompok Tani yang menerima bantuan baik hibah barang maupun hibah uang									Memperkuat kelembagaan dan pembiayaan pelaku usaha sektor pertanian				
										Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi sektor Pertanian (Ton)	Penjumlahan Semua Produksi Pangan dan Hortikultura	20818	21000	21250	21500	21750	22000	22250	Mensinergikan pengembangan kawasan sektor pertanian dengan	Menggalakan Penggunaan bibit unggul pertanian dan perkebunan	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian			
																				Memfasilitasi	Peningkatan Diversifikasi dan				

TUJUAN										SASARAN								CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KET.		
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI		KEBIJAKAN	PROGRAM
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
											Produksi sektor perkebunan (Ton)	Penjumlahan Semua Produksi Komoditi tanaman Perkebunan	84756	85250	85500	85750	86000	86250	86500	pemanfaatan lahan tidur dengan penggunaan teknologi modern	penyediaan lahan pangan pertanian berkelanjutan Menyediakan sarana prasarana, SDM untuk meningkatkan mutu dan produksi pertanian dan perkebunan serta populasi ternak	Ketahanan Pangan Masyarakat Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	
											Populasi ternak (satu ternak)	Penjumlahan semua populasi ternak unggulan kerbau, sapi, domba, kambing dan babi. Untuk domba, kambing dan babi satuan ternaknya dihitung dengan membagi tujuh jumlah populasi seluruhnya	6303	6400	6600	6800	7000	7200	7400				
											Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya (Ton/Ha)	Membagi jumlah produksi padi dengan luas panen padi	3.30	3.40	3.50	3.60	3.70	3.80	3.90				
											Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian (Unit)	Menjumlahkan semua pengadaan alat dan mesin pertanian yang diberikan kepada kelompok tani	8	10	12	14	16	18	20			Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	
										Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kasus Hewan Menular Yang Terjadi Dalam Satu Tahun	Menjumlahkan Kasus Hewan Menular Yang Terjadi Dalam Satu Tahun	17	15	13	11	9	7	5	Meningkatkan kualitas kesehatan hewan dan ternak serta produk pangan asal hewan.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat	
Peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Penguatan Cadangan Pangan	Jumlah cadangan pangan ditambah produksi tahun berjalan dan stok bulog dibagi jumlah konsumsi total penduduk	18.10	20.00	22.50	25.00	27.50	30.00	32.50	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kekurangan Protein (Gr/Kap/Hr)	Angka AKP dihitung dan diambil dari Neraca Bahan Makanan (NBM)	52	52.25	52.5	52.75	53	53.25	53.5	Meningkatkan diversifikasi pangan dalam rangka peningkatan ketahanan pangan dan penanganan	Meningkatkan kuantitas, kualitas dan keamanan pangan masyarakat Penyediaan Cadangan pangan daerah	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan	

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KET.		
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						STRATEGI		KEBIJAKAN	PROGRAM
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2020				2021	2022	2023	2024	2025	2026						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
																				daerah stunting	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan pertanian lahan pekarangan	Pengawasan Keamanan Pangan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota			

Dumai, 11 Oktober 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA DUMAI



MUKHLIS SUZANTRI, S.Hut.T, M.T.
NIP.19750313 199403 1 002

LAMPIRAN 2

**RENCANA KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN / SUB KEGIATAN			
	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani yang Dibina dan Diberi Bantuan	1. Cakupan Bina Kelompok Tani	170 Kelompok	Program Penyuluh Pertanian	Persentase Pelaksanaan Fungsi Penyuluhan	11,58 %	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina	170 Kelompok	Rp 1,565,271,420
							a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Yang Ditingkatkan Kapasitasnya	6 Unit	Rp 629,755,520
							b. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Yang Ditingkatkan Kapasitasnya	35 Unit	Rp 810,181,800
							c. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	1 Unit	Rp 125,334,100
							d. Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha milik Petani yang terbentuk	1 Unit	Rp 12,556,500
							e. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani Yang Terbentuk dan Beroperasi	6 Unit	Rp 39,937,600
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Produksi Sektor Perkebunan	85.750 Ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Pengembangan Perkebunan	9,50 %	Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Peningkatan produksi perkebunan	85.750 Ton	Rp 1,961,162,480
		2 Produksi Sektor Pertanian	21.500 Ton				a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4 Laporan	Rp 300,000,000
		3 Populasi Ternak	6.800 Satuan Ternak				b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	Rp 1,661,162,480
		4 Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya					Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan SDG dan Pengembangan/ Pemeliharaan tanaman di KPT	12 Bulan	Rp 270,000,000
		5 Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	14 Unit				a. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen	Rp 270,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
							Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah benih/bibit ternak, Bahan pakan ternak tanaman yang dipelihara	80 Ekor / 2 Ha	Rp 139,629,300
							a. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	Pengawasan Mutu Benih/bibit Ternak, Bahan Pakan / pakan / Tanaman Skala Kecil	12 Laporan	Rp 139,629,300
							Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Populasi Ternak	6.800 Satuan Ternak	Rp 723,680,860
							a. Penjamin Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/ Bibit Ternak Yang Beredar	160 ekor	Rp 446,609,760
							b. Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Tersedia	1150 Ekor	Rp 277,071,100
							Kegiatan : Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah Pengadaan Bibit Ternak Untuk Masyarakat	20 Ekor	Rp 402,053,200
							a. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah	Jumlah Benih/ Bibit Ternak Yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	20 Ekor	Rp 402,053,200
				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian dan penanggulangan Bencana	10,00 %	Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Tersedianya Tenaga Pemadaman Kebakaran Lahan dan Kebun;	35 Orang	Rp 781,159,800
							a. Pencegahan, Penanganan, Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	60 Ha	Rp 781,159,800
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase penyediaan prasarana pertanian	13,50 %	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun dan Diadakan	20 Unit	Rp 1,712,104,900
							a. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya Yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	22 Unit	Rp 1,712,104,900

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
				Program	Persentase	13,29 %	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan Harga Pangan	Jumlah luas pengembangan tanaman pangan dan hortikultura	78 Ha	Rp 1,839,067,480
				Peningkatan	Peningkatan					
				Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat					
							a. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Yang Tersedia Jumlah	3 Laporan	Rp 1,739,068,480
							b. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	keluarga yang mengikuti peningkatan ketahanan pangan keluarga	20 Keluarga	Rp 99,999,000
							Kegiatan : Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Terpantaunya cadangan pangan tingkat kota	12 Bulan	Rp 18,830,000
							a. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	12 Laporan	Rp 18,830,000
							Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Kelompok Tani yang diberi bantuan pada kelurahan stunting	7 Kelompok Tani	Rp 657,400,000
							a. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	Rp 11,180,000
							b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	Rp 646,220,000
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	7 Angka Kecukupan Protein	52,75 (gram/kapita/hari)	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	13,29 %	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan Harga Pangan	Jumlah luas pengembangan tanaman pangan dan hortikultura	78 Ha	Rp 1,839,067,480
							a. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Yang Tersedia Jumlah	3 Laporan	Rp 1,739,068,480
							b. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	keluarga yang mengikuti peningkatan ketahanan pangan keluarga	20 Keluarga	Rp 99,999,000
							Kegiatan : Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Terpantaunya cadangan pangan tingkat kota	12 Bulan	Rp 18,830,000
							a. Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Koordinasi dan	12 Laporan	Rp 18,830,000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
							Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota		
							Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Kelompok Tani yang diberi bantuan pada kelurahan Tani stunting	9 Kelompok Tani	Rp 657,400,000
							a. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	Rp 11,180,000
							b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	Rp 646,220,000
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Ketersediaan data/peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	100,00 %	Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumem Ketahanan dan Kerentanan Pangan Pangan	1 Dokumen	Rp 204,185,860
							a. Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang dimuktahirkan	1 Dokumen	Rp 204,185,860
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pengawasan Mutu dan Keamanan pangan segar	100,00 %	Kegiatan : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Ketahanan dan Kerentanan pangan	4 Kali	Rp 134,570,300
							a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	4 Dokumen	Rp 134,570,300
4	Menurunnya Kasus Hewan Menular	8 Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik Pada Pangan Asal Hewan	6 Kasus	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular	2,89 %	Kegiatan : Penjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus hewan menular strategis zoonosis dan Non Zoonosis	11 Kasus	Rp 216,853,440
		9 Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	11 kasus				a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	12 Laporan	Rp 216,853,440
							Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan Dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tersedianya data peredaran ternak dan produk ternak	12 bulan	Rp 92,438,640
							a. Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan	Jumlah Pengawasan Atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukan dan	12 Laporan	Rp 92,438,640

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
							Produk Hewan	/ Atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan		
							Kegiatan : Pengeolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 bulan	Rp 855,998,500
							a. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan	Rp 855.998.500
							Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah kasus cemaran biologi, kimia dan fisik pada pangan asal hewan	5 kasus	Rp 192,009,286
							a. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	12 Laporan	Rp 192.009.286
							Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Terlaksananya operasional RPH	12 bulan	Rp 59,988,800
							a. Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah pendampingan penerapan unit kesejahteraan hewan	12laporan	Rp 59.988.800
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN UTAMA										Rp 14,341,701,746



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURZERWAN, S.E, M.Si**
Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KOTA DUMAI

selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**
Jabatan : WALI KOTA DUMAI

selaku atasan ***pihak pertama***, selanjutnya disebut ***pihak kedua***
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2023

Pihak Kedua,

H. PAISAL, SKM, MARS

Pihak Pertama,

NURZERWAN, S.E, M.Si
NIP. 19810928 201001 1 019

**PERJANJIAN KINERJATAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Jumlah kelompok tani yang dibina dan diberi bantuan	Cakupan bina kelompok tani	Kelompok	170
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi komoditi pertanian	Ton	21.500
		Produksi komoditi perkebunan	Ton	85.750
		Populasi ternak	Satuan ternak	6.800
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	Gram/kapita/hari	52,75
4	Menurunnya kasus hewan menular	Jumlah kasus cemaran biologi, kimia dan fisik pada pangan asal hewan	kasus	6
		Jumlah kasus hewan menular strategis zoonosis	kasus	11

1 Sasaran 1

Meningkatnya Jumlah kelompok tani yang dibina dan diberi bantuan

1	Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	1.043.700.000
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		1.043.700.000
1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp.	499.690.000
1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp.	396.181.800
1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp.	95.334.100
1.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Rp.	12.556.500

		Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp.	39.937.600
2 Sasaran 2				
Meningkatnya Produksi Pertanian	2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	1.743.436.900
		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp.	630.430.000
	2.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp.	150.000.000
	2.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp.	480.430.000
		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp.	150.000.000
	2.2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp.	150.000.000
		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	99.596.900
	2.3	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Tanaman Skala Kecil	Rp.	99.596.900
		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	521.670.000
	2.4	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp.	329.450.000

		Pengendalian Penyediaan			
	2.5	Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp.		192.220.000
		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp.		341.740.000
	2.6	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp.		341.740.000
	3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp.		587.308.600
			Rp.		587.308.600
	3.1	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp.		587.308.600
	4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.		819.200.000
		Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp.		819.200.000
	4.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	Rp.		819.200.000
3 Sasaran 3					
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.		1.944.229.000
		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp.		1.297.999.000

	Penyediaan Pangan		
5.1	Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp.	1.198.000.000
	Peningkatan		
5.2	Ketahanan Pangan Keluarga	Rp.	99.999.000
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		18.830.000
	Koordinasi dan Sinkronisasi		
5.3	Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rp.	18.830.000
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		
		Rp.	627.400.000
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Rp.	11.180.000
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp.	616.220.000
6	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.	182.548.900
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp.	182.548.900
	Penyusunan, Pemutakhiran dan		
6.1	Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp.	182.548.900
7	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	134.570.300
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan		
7.1	Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	134.570.300

4 Sasaran 4

Menurunnya kasus hewan menular

	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	567.858.250
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	134.490.000
8.1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp.	134.490.000
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	79.286.000
8.2	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Rp.	79.286.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	177.999.700
8.3	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.	177.999.700
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	146.083.750
8.4	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp.	146.083.750

Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp.	29.998.800
8.5 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp.	29.998.800
JUMLAH	Rp.	7.022.851.950

Dumai, Januari 2023

KEPALA,





PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **MUKHLIS SUZANTRI, S.Hut.T, M.T**
J a b a t a n : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KOTA DUMAI

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

N a m a : **H. PAISAL, SKM, MARS**
J a b a t a n : WALIKOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada Tahun 2023 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 25 September 2023

PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS

PIHAK PERTAMA

MUKHLIS SUZANTRI, S.Hut.T, M.T
NIP. 19750313 199403 1 002

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Jumlah kelompok tani yang dibina dan diberi bantuan	Cakupan bina kelompok tani	Kelompok	170
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi komoditi pertanian	Ton	21,500
		Produksi komoditi perkebunan	Ton	85,750
		Populasi temak	Satuan ternak	6,800
		Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya	Ton/Ha	3,60
		Jumlah Penggunaan Alat Mesin Pertanian	Unit	14
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Protein	Gram/kapita/hari	52,75
4	Menurunnya kasus hewan menular	Jumlah kasus cemaran biologi, kimia dan fisik pada pangan asal hewan	kasus	7
		Jumlah kasus hewan menular strategis zoonosis	kasus	13

Sasaran 1	: Meningkatkan Jumlah kelompok tani yang dibina dan diberi bantuan	1	Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	1,617,765,520
			Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp.	1,617,765,520
		1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp.	629,755,520
		1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp.	810,181,800
		1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp.	125,334,100
		1.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Rp.	12,556,500
		1.5	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp.	39,937,600
Sasaran 2	: Meningkatkan Produksi Pertanian	2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	3,496,525,840
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp.	1,961,162,480
		2.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp.	300,000,000
		2.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp.	1,661,162,480

		<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Rp.	270,000,000
	2.3	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp.	270,000,000
		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		139,629,300
	2.4	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Rp.	139,629,300
		<i>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp.	723,680,860
	2.5	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp.	446,609,760
	2.6	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp.	277,071,100
		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain		402,053,200
	2.7	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp.	402,053,200
	3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	781,159,800
		<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	Rp.	781,159,800
	3.1	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp.	781,159,800
	4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	1,712,104,900
		<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	Rp.	1,712,104,900
	4.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	Rp.	1,712,104,900
Sasaran 3	:	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat		
	5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	2,015,297,480
		<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	Rp.	1,339,067,480
	5.1	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp.	1,239,068,480
	5.2	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Rp.	99,999,000
		Pengelolaan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rp.	18,830,000

		Koordinasi dan Sinkronisasi			
		5.3 Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rp.		18,830,000
		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp.		657,400,000
		5.4 Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Rp.		11,180,000
		5.5 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp.		646,220,000
		6 Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.		204,185,860
		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp.		204,185,860
		6.1 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp.		204,185,860
		7 Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.		134,570,300
		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Rp.		134,570,300
		7.1 Penyediaan Sarana Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.		134,570,300
Sasaran 4	: Menurunnya kasus hewan menular	8 Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.		1,417,298,666
		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.		216,853,440
		8.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp.		216,853,440
		9 Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.		92,438,640
		9.1 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Rp.		92,438,640
		10 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupten/Kota	Rp.		855,998,500
		10.1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.		855,998,500
		11 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.		192,009,286
		11.1 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk	Rp.		192,009,286
		12 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp.		69,988,800

12.1 Pendampingan Penerapan Unit
Kesejahteraan Hewan

Rp.

59,996,800

Jumlah

Rp.

13,394,205,846



Dumai, 25 September 2023

LAMPIRAN 5

PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SKPD TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	2023		
								Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	5			6	7	8
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1 Angka Kecukupan Protein	52,25 gr/kap/hr	52 gr/kap/hr	52 gr/kap/hr	57 gr/kap/hr	59,70 gr/kap/hr	52,75 gr/kap/hr	62,30 gr/kap/hr	118,10%
2	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	1 Cakupan Bina Kelompok Tani	88 Kelompok	140 Kelompok	173 Kelompok	197 Kelompok	166 Kelompok	170 Kelompok	172 Kelompok	101,18%
3	Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Produksi Komoditi Pertanian	24.412 Ton	22.418 Ton	33.260 Ton	28.086 Ton	33.054 Ton	21.500 Ton	32.272 Ton	150,10%
		2 Produksi Komoditi Perkebunan	84.856 Ton	85.025 Ton	85.340 Ton	85.840 Ton	87.168 Ton	85.750 Ton	86.502 Ton	100,88%
		3 Populasi Ternak	6.253 Satuan Ternak	7.013 Satuan Ternak	6.768 Satuan Ternak	5.918 Satuan Ternak	6.760 Satuan Ternak	6.800 Satuan Ternak	6.806 Satuan Ternak	100,09%
		4 Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	-	-	-	3,50 Ton / Ha	3,50 Ton/Ha	3,60 Ton/Ha	3,70 Ton/Ha	102,77%
		5 Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	-	-	-	10 Unit	19 Unit	14 Unit	26 Unit	185,71%
4	Menurunnya Kasus Hewan Menular	1 Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan (PAH)	0 Kasus	0 Kasus	1 Kasus	1 Kasus	3 Kasus	6 Kasus	0 Kasus	200,00%
		2 Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	10 Kasus	6 Kasus	11 Kasus	9 Kasus	7 Kasus	11 Kasus	9 Kasus	122,22%
		- Strategis Zoonosis - Strategis Non Zoonosis	7 Kasus 3 Kasus	6 Kasus 0 Kasus	5 Kasus 6 Kasus	2 Kasus 7 Kasus	3 Kasus 4 Kasus	4 Kasus 7 Kasus	2 Kasus 7 Kasus	

LAMPIRAN 6

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

No	Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran Semula (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah / (Berkurang)		Realisasi (Rp)	Sisa Pagu Anggaran (Rp)
				Rp	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	10.656.532.378	12.449.030.446	1.792.498.068	16,82%	12.196.735.845	
1	Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	86.037.800	152.020.048	65.982.248	76,69%	135.826.087	
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</i>	7.145.000	7.145.000	-	-	7.100.000	45.000
	<i>Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD</i>	8.272.800	8.272.800	-	-	8.220.000	52.800
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	70.620.000	120.620.000	50.000.000	70,80%	120.506.087	113.913
	<i>Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	-	15.982.248	15.982.248	100%	15.809.016	173.232
2	Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.138.644.436	8.663.365.660	524.721.224	6,45%	8.417.796.868	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	8.113.164.436	8.637.885.660	524.721.224	6,47%	8.392.316.868	245.568.792
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Ahkhir Tahun SKPD</i>	25.480.000	25.480.000	-	-	25.480.000	-
3	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	39.900.000	39.900.000	-	-	39.900.000	
	<i>Sub Kegiatan : Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD</i>	39.900.000	39.900.000	-	-	39.900.000,00	-
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	895.706.050	1.152.706.050	257.000.000	28,69%	1.151.816.585	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>	19.996.787	29.996.787	10.000.000	50,01%	29.942.000	54.787
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	98.900.463	118.900.463	20.000.000	20,22%	118.879.863	20.600
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	19.382.400	39.382.400	20.000.000	103,19%	39.295.000	87.400
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	21.280.000	21.280.000	-	-	21.160.000	120.000
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan</i>	99.998.400	119.998.400	20.000.000	20,00%	119.989.500	8.900
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	22.176.000	22.176.000	-	-	21.695.000	481.000
	<i>Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	613.972.000	800.972.000	187.000.000	30,46%	800.855.222	116.778
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	209.562.000	509.643.400	300.081.400	143,19%	507.985.000	
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	-	160.000.000	160.000.000	100%	159.240.000	760.000
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	84.354.000	224.435.400	140.081.400	166,06%	223.585.000	850.400
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>	125.208.000	125.208.000	-	-	125.160.000	48.000
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	689.704.092	1.017.146.888	327.442.796	47,48%	1.014.513.845	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	4.989.200	4.989.200	-	-	4.748.000	241.200
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik</i>	171.767.300	274.767.300	103.000.000	59,96%	274.075.457	691.843
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	512.947.592	737.390.388	224.442.796	43,76%	735.690.388	1.700.000
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	596.978.000	914.248.400	317.270.400	53,15%	913.088.444	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan , dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Jabatan Kendaraan Dinas Jabatan</i>	38.530.000	38.530.000	-	-	38.530.000	-
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa</i>						

	<i>Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan , Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	200.000.000	250.000.000	50.000.000	25,00%	249.986.544	13.456
	<i>Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	59.360.000	89.360.000	30.000.000	50,54%	89.353.000	7.000
	<i>Sub Kegiatan : Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	299.088.000	536.358.400	237.270.400	79,33%	535.218.900	1.139.500
B	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.944.341.320	2.515.297.480	570.956.160	9,37%	2.487.884.262	
8	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1.298.111.320	1.839.067.480	540.956.160	41,67%	1.812.694.946	26.372.534
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</i>	1.198.112.320	1.739.068.480	540.956.160	45,15%	1.712.704.705	26.363.775
	<i>Sub Kegiatan : Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga</i>	99.999.000	99.999.000	-	-	99.990.241	8.759
9	Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	18.830.000	18.830.000	-	-	18.830.000	
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	18.830.000	18.830.000	-	-	18.830.000,00	-
10	Pelaksanaan dan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	627.400.000	657.400.000	30.000.000	4,78%	656.359.316	
	<i>Sub Kegiatan : Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun</i>	11.180.000	11.180.000	-	-	11.180.000	-
	<i>Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengenekaragaman Komsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</i>	616.220.000	646.220.000	30.000.000	4,87%	645.179.316	1.040.684
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	182.773.540	204.185.860	21.412.320	11,72%	204.183.714	
11	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	182.773.540	204.185.860	21.412.320	11,72%	204.183.714	
	<i>Sub Kegiatan : Penyusunan, Pemuktakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan</i>	182.773.540	204.185.860	21.412.320	11,72%	204.183.714	2.146
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	134.570.300	134.570.300	-	-	134.570.300	
12	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	134.570.300	134.570.300	-	-	134.570.300	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</i>	134.570.300	134.570.300	-	-	134.570.300	-
E	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.745.372.260	3.496.525.840	1.751.153.580	100,33%	3.477.240.115	
13	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	630.542.320	1.961.162.480	1.330.620.160	211,03%	1.949.422.868	
	<i>Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	480.542.320	1.661.162.480	1.180.620.160	245,68%	1.654.622.868	6.539.612
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>	150.000.000	300.000.000	150.000.000	100,00%	294.800.000	5.200.000
14	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	150.000.000	270.000.000	120.000.000	80,00%	269.444.100	555.900
	<i>Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	150.000.000	270.000.000	120.000.000	80,00%	269.444.100	555.900
15	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	99.596.900	139.629.300	40.032.400	40,19%	137.886.200	1.743.100
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil</i>	99.596.900	139.629.300	40.032.400	40,19%	137.886.200	1.743.100
16	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam daerah Kabupaten/Kota	523.493.040	723.680.860	200.187.820	38,24%	719.034.747	4.646.113
	<i>Sub Kegiatan : Penjamin Peredaran Benih/Bibit</i>	330.689.840	446.609.760	115.919.920	35,05%	442.186.180	4.423.580

	<i>Sub Kegiatan : Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</i>	192.803.200	277.071.100	84.267.900	43,71%	276.848.567	222.533
17	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	341.740.000	402.053.200	60.313.200	17,65%	401.452.200	
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain</i>	341.740.000	402.053.200	60.313.200	17,65%	401.452.200	601.000
F	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	819.424.640	1.712.104.900	892.680.260	108,94%	1.707.038.173	
18	Pembangunan Prasarana Pertanian	819.424.640	1.712.104.900	892.680.260	108,94%	1.707.038.173	
	<i>Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya</i>	819.424.640	1.712.104.900	892.680.260	108,94%	1.707.038.173	5.066.727
G	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.171.607.178	1.417.298.666	245.691.488	20,97%	1.377.115.891	
19	Penjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daewah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	134.490.000	216.853.440	82.363.440	61,24%	212.274.541	
	<i>Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis</i>	134.490.000	216.853.440	82.363.440	61,24%	212.274.541	4.578.899
20	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	79.552.112	92.438.640	12.886.528	16,20%	92.366.168	72.472
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukkan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan</i>	79.552.112	92.438.640	12.886.528	16,20%	92.366.168	72.472
21	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboraturium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupaten / Kota	781.098.900	855.998.500	74.899.600	9,59%	822.395.844	
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner</i>	781.098.900	855.998.500	74.899.600	9,59%	822.395.844	33.602.656
22	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	146.467.366	192.009.286	45.541.920	31,09%	191.958.614	50.672
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</i>	146.467.366,00	192.009.286,00	45.541.920,00	31,09%	191.958.614,00	50.672
23	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	29.998.800	59.998.800	30.000.000	100,00%	58.120.724	1.878.076
	<i>Sub Kegiatan : Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan</i>	29.998.800	59.998.800	30.000.000	100,00%	58.120.724	1.878.076
H	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	583.601.400	781.159.800	197.558.400	33,85%	780.271.740	
24	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	583.601.400	781.159.800	197.558.400	33,85%	780.271.740	
	<i>Sub Kegiatan : Pencegahan, Penanganann Kebakaran Lahan , Gangguan Usaha Tanaman Pangan , Holtikultra dan Perkebunan</i>	583.601.400	781.159.800	197.558.400	33,85%	780.271.740	888.060
I	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN	1.113.343.680	1.617.765.520	504.421.840	45,31%	1.617.049.238	
25	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	1.113.343.680	1.617.765.520	504.421.840	45,31%	1.617.049.238	
	<i>Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian Di Kecamatan dan Desa</i>	569.333.680	629.755.520	60.421.840	10,61%	629.749.320	6.200
	<i>Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</i>	396.181.800	810.181.800	414.000.000	104,50%	810.034.418	147.382
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	95.334.100	125.334.100	30.000.000	31,47%	125.240.000	94.100
	<i>Sub Kegiatan : Pembentukan Badan Usaha Milik Petani</i>	12.556.500	12.556.500	-	-	12.529.500	27.000
	<i>Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota</i>	39.937.600	39.937.600	-	-	39.496.000	441.600
	JUMLAH	18.351.566.696	24.327.938.812		98,58%	23.982.089.278	345.849.534

LAMPIRAN 7 :

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DKPP 2023



GUBERNUR RIAU

**KEPUTUSAN GUBERNUR RIAU
NOMOR: KPTS. 715/VI/2023**

TENTANG

**PENETAPAN PEMENANG PENILAIAN PENYULUHAN PERTANIAN BERPRESTASI
PADA KEGIATAN PENGEMBANGAN PENERAPAN PENYULUHAN PERTANIAN
PROVINSI RIAU TAHUN 2023**

GUBERNUR RIAU,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memberikan motivasi dan peningkatan kinerja Penyuluh Pertanian, Penyuluh Swadaya, Petani, Balai Penyuluh Pertanian (BPP), Kelembagaan Ekonomi Petani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di pedesaan, perlu pemberian penghargaan oleh Pemerintah Provinsi Riau;
 - b. bahwa berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh Tim Penilai Kegiatan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor: Kpts. 273/III/2023 telah ditetapkan pemenang Penyuluhan Pertanian berprestasi Provinsi Riau Tahun 2023;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Pemenang Penilaian Penyuluhan Pertanian Berprestasi pada Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
 2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2022 tentang Provinsi Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 162, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6808);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 13/Permentan/ OT.140/3/2011 tentang Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Teladan;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 14/Permentan/ OT.140/3/2011 tentang Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/ OT.140/3/2011 tentang Pedoman Penilaian Gabungan Kelompok Tani Berprestasi;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 28/Permentan/ OT.140/4/2012 tentang Pedoman Penilaian Balai Penyuluhan Kecamatan Berprestasi;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 42/Permentan/ OT.140/3/2013 tentang Pedoman Penilaian Petani Berprestasi;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 46/Permentan/ OT.140/4/2013 tentang Pedoman Penilaian Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
13. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Riau Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2022 Nomor 9);
14. Peraturan Gubernur Riau Nomor 53 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Riau Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2022 Nomor 53) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Riau Nomor 53 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Riau Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2023 Nomor 16);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan Pemenang Penilaian Penyuluhan Pertanian Berprestasi pada Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Kepada Pemenang sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu diberikan Sertifikat Penghargaan dan hadiah dengan rincian sebagai berikut :
- a. Pemenang I diberikan sertifikat penghargaan dan hadiah uang sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).
 - b. Pemenang II diberikan sertifikat penghargaan dan hadiah uang sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah).
 - c. Pemenang III diberikan sertifikat penghargaan dan hadiah uang sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah).
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Gubernur ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Riau Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 6 Juni 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Inspektur Daerah Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau di Pekanbaru.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR RIAU
NOMOR : KPTS.715.VI/2023
TANGGAL : 6 Juni 2023

**PEMENANG PENILAIAN PENYULUHAN PERTANIAN
BERPRESTASI PROVINSI RIAU TAHUN 2023
PADA KEGIATAN PENGEMBANGAN PENERAPAN PENYULUHAN
PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN 2023**

No	KATEGORI	PEMENANG I	PEMENANG II	PEMENANG III
1	Penyuluh PNS			
	Nama	Iskandar S, SP	Rabi'ah	Nurisman, SP
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Bengkalis Bengkalis	Sei Batang Indragiri Hilir	Kampa Kampar
2	Penyuluh Swadaya			
	Nama	Karman, S.Sos	Yunisman	Jumain
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Bengkalis Bengkalis	Benai Kuantan Singingi	Mempura Siak
3	Petani			
	Nama	Ilham Amin Bongsu, S.I.Kom	Abdul Zaedi	Seno Putra
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Dumai Selatan Dumai	Rimba Melintang Rokan Hilir	Rakit Kulim Indragiri Hulu
4	Balai Penyuluhan Pertanian			
	Nama	BPP Bukit Kapur	BPP Rimba Melintang	BPP Kota Baru
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Bukit Kapur Dumai	Rimba Melintang Rokan Hilir	Keritang Indragiri Hilir
5	Gapoktan			
	Nama	Alam Panjang Bertuah	Seresam Jaya	Tuah Merbau
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Rumbio Jaya Kampar	Seberida Indragiri Hulu	Bunut Pelalawan
6	Kelembagaan Ekonomi Petani			
	Nama	LKK Karya Mandiri	Asri Makmur	-
	Kecamatan Kabupaten/ Kota	Sungai Sembilan Dumai	Kuala Cenaku Indragiri Hulu	

